

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang Masalah

Perempuan pada kehidupan sosial tidak dapat terlepas dari konstruksi kehidupan sosial terutama oleh penilaian dari laki-laki. Perempuan wajib terlihat menarik dan sempurna mulai dari wajah yang terlihat menarik, tatanan rambut, dan mempunyai bentuk fisik yang proporsional. Pakaian yang dikenakan harus baik sehingga menciptakan nilai lebih yang menjadi daya pikat perempuan (Barker, 2020:268).

Perempuan juga selalu dikaitkan dengan pemaknaan seksualitas pada kehidupan sosial. Cara makna seksualitas diciptakan secara sosial terutama cara tubuh perempuan dijiwai tidak lepas dari faktor biologis, seperti organ reproduksi dan jenis kelamin untuk merepresentasikan situasi seksual. Seksualitas selalu terkait dengan organ-organ itu sendiri sehingga menciptakan cara di mana aktivitas fisik seks dipelajari dan cara di mana aktivitas-aktivitas ini diintegrasikan ke dalam kehidupan sosial yang lebih besar. Pengaturan di mana makna seksual pada kehidupan sosial bersatu untuk menciptakan perilaku seksual pada masyarakat (Pilcher, 2004:156).

Seksualitas juga dikaitkan dengan unsur erotis. Dalam hal ini seksualitas perempuan berhubungan dengan seksualitas erotis, dimana seksualitas erotis bertujuan untuk memunculkan rasa nikmat dari tubuh melalui perilaku atau proses fisiologi guna mendapatkan kenikmatan erotis itu sendiri (Melliana, 2013:132).

Seksualitas tidak hanya mengacu pada atribut fisik tubuh saja. Seksualitas memiliki pengertian yang sangat banyak dan bukan cuman tertuju pada aksesoris fisik, akan tetapi terdapat hal lain termasuk bagaimana berpakaian, berjalan dan tindakan lainnya (Lee, 2011:7). Seksualitas juga merupakan kegiatan yang meliputi sensasi

tubuh yang pada akhirnya menciptakan kebahagiaan bagi diri sendiri atau orang lain yang memperhatikannya. Perempuan melakukan kegiatan seksualitas erotis di media untuk memenuhi kebutuhan kelas sosial saja dan bukan seutuhnya berdasarkan keinginan diri sendiri (Lichtenberg, 2008:4).

Selain erotisme dan atribut fisik, pornografi termasuk dalam unsur seksualitas. Beberapa ahli feminisme mengatakan bahwa pornografi yang didalamnya memiliki unsur erotisme adalah kegiatan eksploitasi seksualitas dan perendahan terhadap perempuan (Junaidi, 2012:32).

Perempuan juga dianggap sebagai objek seks. Perempuan sering dijadikan sebagai objek porno yang mengandung unsur seksualitas, sebenarnya hal tersebut sudah cukup lama menjadi perdebatan hampir semua masyarakat dikarenakan adanya dua pihak dalam menilai tubuh manusia (perempuan) menjadi objek seks (Bungin, 2006:338).

Jika melihat surat harian dengan acak maka akan ditemukan gambar atau informasi berupa ulasan yang dengan jelas menampilkan pesan-pesan mengarah kepada seksual. Salah satunya terdapat beberapa berita mengenai pemerkosaan yang memiliki judul yang sangat bias gender. Terdapat juga gambar-gambar yang dimuat pada majalah yang menampilkan foto artis dengan busana yang minim yang memperlihatkan paha yang mulus dan belahan dada yang terlihat jelas (Juditha, 2014:7).

Selain surat kabar, perempuan juga digunakan sebagai objek seksual pada film. Film Indonesia dengan genre horor selalu memakai perempuan menjadi modelnya. Sebagai garis besar bisa disimpulkan sebenarnya perempuan pada film dengan genre apapun ditempatkan menjadi hiasan. Perempuan digunakan sebagai pemicu untuk

menciptakan hasrat penonton. perempuan juga menjadi pemicu untuk membuat ledakkan emosi penonton untuk merendahkan dan melecehkan perempuan. Hal tersebut menciptakan ketakutan dalam hal eksploitasi seks yang tentunya bisa saja dilakukan setiap saat terhadap perempuan (Jaya, 2014:6).

Perempuan juga dijadikan obyek fetis yang mengarah kepada seksualitas itu sendiri. Wujud nyata perempuan menjadi objek seks (hasrat) adalah disaat perempuan diharuskan memiliki penampilan yang menarik, mulai dari baju yang seksi dan riasan yang mencolok sehingga perempuan dijadikan sebagai objek fetis. Fetis sendiri mempunyai arti dimana orang memperhatikan sejumlah aspek tubuh perempuan yang dapat dijadikan menarik atau menyenangkan, contohnya dengan memperlihatkan dada, rambut atau kaki (Lestari, 2017:43).

Gambaran seksualitas dapat dilihat melalui bagian tubuh perempuan yang diperlihatkan secara lebih detail. Cara yang jelas untuk menyampaikan gambaran seksualitas adalah melalui eksposur tubuh (Aubrey & Frisby, 2011:479). Definisi gambaran seksualitas secara khusus menyebutkan bahwa perempuan sebagai 'kumpulan bagian tubuh yang menyatakan bahwa gambaran seksualitas terjadi setiap kali bagian tubuh dipamerkan (Fredrickson & Roberts, 1997:174).

Seksualitas juga mencakup aspek kehidupan secara menyeluruh. Seksualitas mempunyai pemahaman yang sangat luas dikarenakan meliputi aspek kehidupan secara menyeluruh, mencakup alat kelamin yang merupakan aspek biologis manusia maupun sosial (gender) (Sasmitha, 2018:3).

Media Massa mempunyai peran penting terhadap kehidupan sosial perempuan. Dalam masyarakat industri media massa memiliki peran yang penting terhadap perempuan dalam memperluas dan membentuk pergeseran makna. Dalam hal ini

media massa membawa berbagai polemik dalam kehidupan sosial perempuan dan membawa perempuan ke situasi yang tidak demokratis dan adil (Baria, 2005:3).

Kehidupan sosial atau bermasyarakat, kasus seksualitas sering terjadi, salah satunya artis terkenal Jennifer Lawrence mendapatkan tindakan seksualitas yang membuatnya merasa tidak nyaman. Melalui acara Elle Women, Jennifer Lawrence menceritakan pengalaman pelecehan yang dilakukan oleh perempuan dan pria. Terdapat produser perempuan yang mempermalukan Jennifer Lawrence didalam suatu audisi. Pada hari itu, produser perempuan ini mewajibkan Jennifer untuk telanjang dengan lima perempuan yang bentuk tubuhnya sangat lebih langsing daripada Jennifer. Jennifer berdiri bersampingan dan kelaminnya cuma ditutup dengan perekat berupa lakban. Setelah berbaris dengan tercela dan cabul, produser perempuan berbicara kepada Jennifer agar menggunakan foto telanjangnya menjadi acuan dirinya untuk diet. Sepanjang audisi berlangsung, produser pria juga mengambil momen dan berbicara kepada Jennifer bahwa bentuk tubuh Jennifer sangat layak untuk disetujui (60detiknews, 2017).

Gagasan penelitian ini berangkat dari sejumlah penelitian mengenai media massa yang menggunakan perempuan sebagai objek seksualitas, seperti video klip Cardi B “Wap”. Lagu ini menimbulkan kontroversi dimana menyebabkan banyaknya kritikan dan juga dukungan. Yaasameen Garrett, 23, merupakan aktris pemain film pendek berjudul “What Was and Is and Could Have Been” yang menjadi penggemar Cardi B yang menonton YouTube Live Cardi B dan Megan Thee Stallion yang luar biasa saat perilisan video musik baru mereka yang berjudul “WAP.” Lagu “WAP” sendiri berani, mengambil sampel dari “*Whores In This House*” karya Frank Ski pada tahun 1993. Di dalamnya, Cardi dan Megan melakukan *rap* secara eksplisit tentang fantasi seksual mereka sendiri. Para kritikus memujinya sebagai “kemenangan seks-positif,” memuji

para wanita karena “tidak terpengaruh oleh politik kehormatan dan mempermalukan pelacur” (Thelily, 2020).

Garrett tidak terkejut dengan kecabulan video atau lagunya; sebagai penggemar Cardi B dan Megan Thee Stallion. Tak lama setelah dirilis, beberapa pria terkenal mulai menimbang lagu tersebut. Ben Shapiro, seorang komentator politik konservatif, menyebutnya "sangat, sangat, sangat vulgar." James P. Bradley, seorang kandidat kongres Partai Republik di California, mengatakan itu membuatnya “ingin menuangkan air suci ke telinga saya.” Berbicara kepada majalah *Far Out*, artis CeeLo Green berkata, “Saya mengerti, perempuan mandiri dan memegang kendali, feminitas ilahi dan ekspresi seksual. Aku mengerti semuanya.” Tapi, berapa biayanya?”. Garrett tidak mengerti mengapa lagu ini, dari semua lagu lainnya, mendapat reaksi yang begitu panas (Thelily, 2020).

Bagi banyak perempuan, kontroversi berbicara tentang masalah yang melampaui dunia rap: pemolisian seksualitas perempuan, dan khususnya seksualitas perempuan kulit hitam. Carsen Hendrix, seorang penggemar berusia 25 tahun yang tinggal di *Portland, Ore.*, mengatakan “Lagu ini adalah dua perempuan yang bangga dengan seksualitas mereka dan menjadi sangat kuat. Dan pria tidak menyukai perempuan yang kuat.”. Rosie Nguyen, 22 tahun yang tinggal di *Houston* dan bekerja di bidang keuangan mengatakan “Perempuan pantas dihormati,” kata Nguyen. “Apakah mereka berhubungan seks atau tidak, apakah mereka memiliki *OnlyFans* atau tidak, apa pun yang mereka pilih untuk dilakukan dengan tubuh mereka sendiri. Tak satu pun dari ini membatalkan siapa dia dan prestasinya.” (Thelily, 2020).

Di video klip tersebut memperlihatkan *scene* di sebuah lorong yang terdapat banyak pintu dan memperlihatkan Cardi B dan Megan Thee Stallion berjalan menggunakan pakaian ketat yang memperlihatkan belahan dada.

Gambar 1.1

*Scene* video klip Cardi B “WAP”



Sumber [www.youtube.com](http://www.youtube.com)

Di video klip tersebut peneliti menemukan adanya perilaku seksualitas dengan menunjukkan *scene* yang memfokuskan kepada tubuh wanita di detik sembilan belas dimana terlihat *scene* yang menunjukkan lekukan tubuh dan belahan dada Cardi B dan Megan Thee Stallion.

Gambar 1.2



*Scene* video klip Cardi B “WAP”

Sumber: [www.youtube.com](http://www.youtube.com)

Video klip yang berjudul “Wap” milik Cardi B ini menceritakan tentang bagaimana fantasi seksual Cardi B dan Megan Thee Stallion. Dalam *Scene* diatas

memperlihatkan buah dada Cardi B yang menonjol dan menggunakan desain pakaian yang hanya menutupi puting buah dadanya.

Gambar 1.3

*Scene* video klip Cardi B “WAP”



Sumber: [www.youtube.com](http://www.youtube.com)

Pada video klip tersebut peneliti melihat adanya sebuah *scene* yang menunjukkan tarian erotis yang menjadi unsur seksualitas untuk menarik perhatian masyarakat khususnya kaum hawa. Dalam *scene* ini peneliti melihat adanya *scene* yang menunjukkan tarian yang dilakukan oleh Cardi B dengan memperlihatkan adegan tarian yang erotis, seperti yang diindikasikan oleh beberapa dialog seksual di sepanjang lagu “Wap”.

Perempuan sering digambarkan makhluk yang indah dan anggun. Perempuan adalah makhluk ciptaan Tuhan yang Sering kali dikaitkan dengan keindahan. Apa saja yang dikenakan oleh perempuan memiliki daya tarik utama dalam dunia hiburan untuk mendapatkan sebuah keuntungan.

Gambar 1.4

Scene Video Klip Nicki Minaj “Anaconda”



Sumber [www.youtube.com](http://www.youtube.com)

Peneliti juga menemukan unsur seksualitas dalam video Nicki Minaj. Pada video klip Nicki Minaj “Anaconda” banyak scene yang menunjukkan unsur seksualitas perempuan. Cara Nicki Minaj tanpa malu-malu menampilkan tubuhnya, secara umum dan dalam penampilannya, memberikan pandangan yang terlalu seksual terhadap perempuan. Disengaja atau tidak, Minaj menerapkan stereotip seksis yang menunjukkan bahwa nilai seorang perempuan berbanding lurus dengan penampilannya dan bagaimana pria menilai dan menilai daya tariknya. Dalam hal ini, dia merusak feminisme karena dia mendorong penonton untuk mengobyektifkan dirinya dan perempuan secara umum (Theperspective, 2020).

Gambar 1.5

Scene Video Klip Nicki Minaj “Anaconda



Sumber [www.youtube.com](http://www.youtube.com)

Minaj menggunakan tubuhnya untuk pemasaran seksual, yang jauh berbeda dengan menggunakan tubuhnya untuk mempromosikan feminisme yang positif terhadap seks. Ambil contoh, sampul album Anaconda-nya, yang secara terang-terangan menggunakan tubuhnya dan gagasan tentang seks untuk menjual musik dan mereknya. Meskipun menghasilkan uang jelas bukan anti-feminis, cara Minaj memilih untuk mengobyektifkan tubuhnya untuk menghasilkan uang adalah contoh yang merusak bagi perempuan lain. Plus (tidak meragukan kejujuran pribadinya, tetapi memeriksa kepribadian publiknya), pandangan percaya dirinya tentang tubuhnya tampak tidak tulus, jika tidak benar-benar dibuat-buat. Pose, pakaian, dan gerakannya semuanya tampak jauh lebih alami dengan dunia fantasi seksual yang berorientasi pada pria, dan sesuai dengan kondisi perusahaan dan budaya.

Gambar 1.6

Scene video klip Jennifer Lope “Booty”



Sumber [www.youtube.com](http://www.youtube.com)

Selanjutnya ada video klip Jennifer Lopez “Booty” yang terdapat banyak unsur seksualitas yang ditonjolkan untuk menarik penonton. Pada video klip Jennifer Lopez yang berjudul “Booty” yang berkolaborasi dengan Iggy Azalea, menampilkan banyak Scene yang memperlihatkan Jennifer Lopez dan Iggy Azalea beradu bokong.

Gambar 1.7

Scene video klip Jennifer Lope“Booty”



Sumber [www.youtube.com](http://www.youtube.com)

Video klip *Booty* ini banyak mengekspos tubuh bagian bawah Jennifer Lopez. Melihat hal tersebut, penggemar dan kritikus segera mereaksi dan menyatakan bahwa beberapa penonton tidak suka melihat para penyanyi mulai memakai musik dalam video yang sangat vulgar. Pesan salah satu komentator, yang dikutip melalui *International Business Times* (Editorialsulutnews, 2014).

Video klip menggunakan perempuan sebagai pemikat untuk memasarkan sebuah produk. Dalam hal ini memperlihatkan bagaimana perempuan dengan sengaja didesain oleh media sebagai alat dalam proses penyaluran suatu produk. Bentuk perempuan menjadi objek seks adalah ketika perempuan diharuskan menggunakan pakaian yang menarik: baju seksi dan dandanan menor yang menjadikan perempuan sebagai objek fetis. Fetis sendiri mempunyai arti dimana orang memperhatikan sejumlah aspek tubuh perempuan yang dapat dijadikan menarik atau menyenangkan, contohnya dengan memperlihatkan dada, rambut atau kaki (Lestari, 2017:43-60). Dalam video klip dari tahun ke tahun menggunakan perempuan dengan menuntutnya berpenampilan seksi, yaitu menggunakan baju yang minim serta memperlihatkan buah dada, kaki atau rambut.

Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan Metode Semiotika. Metode Semiotika yang akan dipakai adalah Metode milik oleh C.S.Pierce. Semiotika suatu kajian Ilmu Pengetahuan Sosial yang memiliki sistem yang berhubungan dengan pemaknaan konsep terhadap suatu fenomena atau tanda. Ilmu Semiotika meneliti fenomena yang berhubungan dengan kehidupan sosial manusia. Tanda dibagi menjadi tiga, yaitu lambang, ikon, dan indeks. Pembagian tersebut merupakan metode yang dibuat oleh Charle Sanders Peirce (Kriyantono, 2020:223). Pertama yaitu lambang merupakan suatu tanda yang telah disepakati bersama. Lambang juga mempunyai ikatan antara tanda yang satu dengan lainnya. Kedua adalah Ikon yang merupakan tanda yang memiliki adanya hubungan dan acuannya memiliki sebuah kemiripan. Yang ke tiga adalah Indeks dimana suatu tanda yang mempunyai suatu keterikatan secara langsung dengan suatu objek tertentu (Kriyantono, 2020:223).

### **1.1 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian kali ini yaitu: Bagaimana Penggambaran Seksualitas pada Video Klip Cardi B - “*WAP*”?

### **1.2 Tujuan Penelitian**

Agar masyarakat mengetahui bagaimana Penggambaran Seksualitas pada Video Klip Cardi B - “*WAP*”

### **1.3 Manfaat Penelitian**

- **Manfaat Akademis**

Melalui penelitian ini diharapkan bisa menambahkan kajian ilmu komunikasi khususnya yang berhubungan terkait adanya studi semiotika selain itu juga

penambah wawasan penulis dan lingkungan perihal metode semiotika khususnya kaum perempuan .

- **Manfaat Praktis**

Penelitian ini bermanfaat supaya menambah pengetahuan masyarakat mengenai gambaran seksualitas perempuan dalam video klip Cardi B “*WAP*”.